

4. KESIMPULAN

Kekalahan dalam Perang Dunia II membuat Jepang kehilangan kedaulatannya, karena dikuasai dan diduduki oleh Amerika Serikat dan sekutunya. Kekalahan tersebut memberikan pengaruh besar dalam berbagai aspek di Jepang. Salah satu aspek tersebut adalah bidang perekonomian. Pemerintah Jepang harus melaksanakan kebijakan ekonomi yang diinstruksikan oleh pemerintah pendudukan (SCAP). Arah dan tujuan kebijakan ekonomi ditentukan oleh pemerintah Amerika Serikat berdasarkan kondisi dan masalah perekonomian di Jepang serta situasi politik internasional. Selama masa pendudukan, proses pembangunan dan pemulihan perekonomian Jepang tidak dapat terlepas dari pengaruh kebijakan ekonomi yang disampaikan oleh SCAP.

Pada masa awal pendudukan Sekutu, kebijakan yang disampaikan oleh SCAP berdasarkan tujuan utama Deklarasi Potsdam yaitu berkonsentrasi pada demiliterisasi dan demokratisasi. Begitu juga kebijakan ekonomi yang diinstruksikan oleh SCAP pada awal masa pendudukan adalah bertujuan untuk mendukung demiliterisasi dan demokratisasi. Tujuan utama melaksanakan demiliterisasi dan demokratisasi dalam bidang ekonomi adalah untuk menghentikan dukungan pihak ekonomi bagi militer. Dalam melaksanakan demiliterisasi dan demokratisasi tersebut, SCAP menginstruksikan kepada pemerintah Jepang untuk melaksanakan kebijakan demokratisasi ekonomi yang terdiri dari *Land Reform*, pemecahan *zaibatsu* dan *Labor Reform*.

Pada awal masa pendudukan Sekutu kondisi perekonomian di Jepang muncul beberapa permasalahan. Di antaranya masalah produksi yang mengalami stagnasi, pengangguran dalam skala besar dan laju inflasi yang terus meningkat. Kebijakan demokratisasi ekonomi yang telah dijalankan belum dapat menyelesaikan permasalahan dalam perekonomian Jepang.

Pada akhir tahun 1947 dengan terjadinya Perang Dingin, pemerintah Amerika Serikat mulai merencanakan untuk mengubah arah kebijakan pendudukan dalam bidang ekonomi di Jepang. Arah kebijakan tersebut diubah

untuk memprioritaskan dan mempercepat rekonstruksi perekonomian Jepang. Alasan utama perubahan kebijakan tersebut karena pemerintah Amerika Serikat memiliki pandangan yang positif mengenai peranan Jepang dalam pemeliharaan keamanan di Asia. Untuk membendung pengaruh komunis dari Cina dan Uni Soviet di Asia, pemerintah Amerika Serikat mendukung Jepang menjadi negara yang demokratis, dan menjadikannya sebagai sekutu Amerika Serikat yang ikut berperan dalam memelihara perdamaian di Asia.

Dalam rangka mempercepat pemulihan perekonomian, pemerintah Jepang diinstruksikan untuk menjalankan *Dodge Plan*. Selain itu juga, mereformasi sistem perpajakan di Jepang dengan rekomendasi pajak Shoup. Rencana Dodge berhasil dilaksanakan untuk menekan inflasi tetapi belum dapat meningkatkan produksi industri di Jepang.

Perang Korea yang mulai terjadi pada 25 Juni 1950, membuat pemerintah pendudukan mengubah kembali arah dan tujuan kebijakan ekonomi bagi Jepang. Alasan perubahan tersebut adalah pemerintah Amerika Serikat ingin menjadikan Jepang sebagai pangkalan logistik bagi pasukan militernya dalam rangka menghadapi Perang Korea. Tujuan kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah pendudukan mengalami perubahan dari demiliterisasi menjadi penghidupan kembali industri yang mendukung militer. Dengan perubahan kebijakan tersebut, industri yang mendukung militer diperbolehkan untuk memulai produksinya kembali. Perang Korea juga memberikan kontribusi besar bagi pemulihan ekonomi Jepang dengan meningkatnya kerjasama ekonomi antara Amerika Serikat dan Jepang. Selain itu permintaan khusus (*tokuju*), berdampak pada peningkatan permintaan barang dan jasa sehingga perekonomian Jepang mengalami *boom*. Hal itu yang membuat banyak industri dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang sangat besar dengan peningkatan jumlah produksi dan ekspor. Jadi Perang Korea secara tidak terduga memberi pengaruh yang besar dalam pembangunan kembali ekonomi Jepang.

Dari analisis kepustakaan didapatkan bahwa:

1. Kebijakan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah Jepang selama masa pendudukan berdasarkan instruksi dari SCAP. Selama masa pendudukan Sekutu di Jepang, peran Amerika Serikat melalui SCAP sangat besar dalam menentukan kebijakan ekonomi bagi Jepang.
2. Arah dan tujuan kebijakan ekonomi ditentukan oleh pemerintah Amerika Serikat sesuai dengan kondisi dalam negeri Jepang dan situasi internasional. Perang dingin dan Perang Korea membawa perubahan pada arah dan tujuan kebijakan ekonomi bagi Jepang. Perubahan kebijakan tersebut berpengaruh pada pembangunan kembali perekonomian Jepang.
3. Jepang dapat membangun kembali perekonomiannya yang hancur setelah perang dengan pelaksanaan kebijakan ekonomi yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal pada masa itu.

Berdasarkan uraian dan analisis dari keseluruhan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan ekonomi yang diinstruksikan oleh SCAP yang terdiri dari *Land Reform*, pemecahan *zaibatsu*, *Labor Reform*, *Dodge Plan*, rekomendasi pajak Shoup dan *tokuju* berpengaruh dalam pembangunan kembali perekonomian Jepang setelah perang.